

**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYELESAIKAN SOAL CERITA
SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH PENDOWOHARJO
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH
(*PROBLEM-BASED LEARNING*)**

Oleh:

**Dwi Kusnanto
NIM. 05301244004**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas IV SD Muhammadiyah Pendowoharjo dengan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem-Based Learning*) dan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran matematika dengan pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based-Learning*) di kelas IV SD Muhammadiyah Pendowoharjo.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah 24 siswa kelas IV SD Muhammadiyah Pendowoharjo. Objek penelitian ini adalah keseluruhan proses pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem-Based Learning*). Instrumen penelitian ini adalah lembar observasi pelaksanaan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran berbasis masalah, lembar observasi kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita, pedoman wawancara, tes kemampuan menyelesaikan soal cerita dan catatan lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem-Based Learning*) dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas IV SD Muhammadiyah Pendowoharjo dalam menyelesaikan soal cerita matematika melalui tahap-tahap model pembelajaran berbasis masalah yaitu (1) menyajikan masalah yang terdapat dalam Lembar Aktivitas Siswa (LAS) dengan bentuk soal cerita matematika. (2) pengorganisasian siswa untuk belajar, guru membentuk kelompok siswa dengan setiap kelompok terdiri atas 4 sampai 5 siswa. (3) pembimbingan penyelidikan, siswa berdiskusi dan melakukan penyelidikan soal cerita matematika. (4) mempresentasikan hasil diskusi kelompok. (5) analisis dan evaluasi hasil pekerjaan siswa serta menekankan kesimpulan yang diperoleh. Peningkatan kemampuan menyelesaikan soal cerita ditunjukkan berdasarkan skor rata-rata tes kemampuan menyelesaikan soal cerita sebelum dilakukan tindakan adalah 44,42 pada kategori cukup meningkat setelah tindakan siklus 1 menjadi 57,75 pada kategori cukup. Sedangkan pada siklus 2 skor rata-rata tes kemampuan menyelesaikan soal cerita meningkat menjadi 73 pada kategori baik. Berikut rincian peningkatan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika sebagai berikut : (a) kemampuan siswa memahami masalah meningkat dari 77% menjadi 80%, (b) kemampuan siswa merencanakan penyelesaian meningkat dari 10% menjadi 62%, (c) kemampuan siswa menyelesaikan masalah meningkat dari 65% menjadi 76%, (d) kemampuan siswa menginterpretasikan jawaban meningkat dari 7% menjadi 73%.